



Mewujudkan Keharmonisan Dalam Pendidikan Melalui Tri Hita Karana di Lingkungan Sekolah

Ratna Maulida¹

¹ Universitas Bhinneka PGRI

Email : ratnamaulida117@gmail.com

Article Info

Article history:

Received April 18, 2025

Revised April 27, 2025

Accepted April 30, 2025

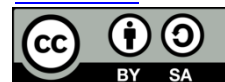
Keywords:

Learning Difficulties,
Mathematics, Case Study,
Motivation, Differentiated
Instruction

ABSTRACT

This study aims to explore the factors influencing difficulties in learning mathematics among elementary school students. Using a case study approach, the research analyzes the challenges faced by students who struggle to grasp basic mathematical concepts such as arithmetic operations, fractions, and geometry. Data were collected through interviews with teachers, classroom observations, and diagnostic tests to identify the specific learning difficulties experienced by the students. The findings indicate that difficulties in learning mathematics are often caused by internal factors such as low learning motivation and limited cognitive abilities, as well as external factors like lack of parental support and limitations of traditional classroom instruction. The study recommends the use of more adaptive teaching approaches, such as differentiated instruction and engaging learning media, to enhance students' understanding of mathematical concepts.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Article Info

Article history:

Received April 18, 2025

Revised April 27, 2025

Accepted April 30, 2025

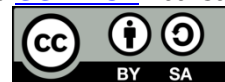
Keywords:

Kesulitan Belajar, Matematika,
Studi Kasus, Motivasi,
Pembelajaran Diferensiasi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika pada siswa di tingkat sekolah dasar. Melalui pendekatan studi kasus, penelitian ini menganalisis tantangan yang dihadapi oleh siswa yang kesulitan memahami konsep-konsep dasar matematika, seperti operasi hitung, pecahan, dan geometri. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru, observasi kelas, dan tes diagnostik untuk mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar matematika seringkali disebabkan oleh faktor internal seperti rendahnya motivasi belajar, keterbatasan kemampuan kognitif, serta faktor eksternal seperti kurangnya dukungan orang tua dan keterbatasan dalam pembelajaran yang bersifat klasikal. Penelitian ini menyarankan penggunaan pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif, seperti pembelajaran diferensiasi dan penggunaan media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam materi matematika.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Ratna Maulida

Universitas Bhinneka PGRI

E-mail: ratnamaulida117@gmail.com

Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pendidikan dasar karena menjadi dasar bagi pengembangan keterampilan kognitif dan



pemecahan masalah yang lebih kompleks di jenjang pendidikan selanjutnya. Namun, tidak sedikit siswa yang menghadapi kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika, terutama pada tingkat sekolah dasar. Kesulitan belajar matematika ini dapat berpengaruh negatif terhadap prestasi akademik siswa, serta menurunkan motivasi dan rasa percaya diri mereka dalam belajar. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menghalangi atau memperlambat siswa dalam mempelajari, memahami, dan menguasai sesuatu untuk mencapai hasil belajar (Elastika, Sukono, & Dewanto, 2021; Harefa, 2022). Siswa yang mengalami kesulitan belajar tidak menyukai pelajaran Matematika karena banyaknya rumus dan hitung-hitungan serta kesulitan memahami dan memahami penjelasannya. Akibatnya, minat belajar matematika masih sangat rendah (Jayanti, Arifin, & Nur, 2020). Ketika seseorang mengalami kesulitan belajar matematika, mereka tidak mampu melakukan kalkulasi, menyebutkan apa yang mereka ketahui, atau menggunakan rumus (Pramesti & Prasetya, 2021). Sangat penting bagi guru untuk memahami kesulitan yang dihadapi siswa dalam pelajaran matematika agar mereka dapat membantu memperbaiki proses belajar mengajar di kelas mereka (Fauziah & Puspitasari, 2022).

Berbagai faktor dapat memengaruhi kesulitan belajar matematika pada siswa, mulai dari faktor internal seperti kemampuan kognitif, motivasi, hingga faktor eksternal yang meliputi cara pengajaran, dukungan orang tua, dan lingkungan belajar. Faktor internal dan eksternal termasuk komponen yang menyebabkan kesulitan belajar matematika bagi siswa (Anindya, Sunarsih, & Saefudin Wahid, 2022). Pembelajaran matematika yang sering kali bersifat klasikal dan kurang memperhatikan perbedaan kebutuhan belajar siswa menjadi salah satu hambatan utama dalam mengatasi kesulitan ini. Anak-anak yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika sering membuat kesalahan atau kesalahan dalam pembelajarannya. Beberapa contoh kesalahan atau kesalahan yang dilakukan oleh anak-anak yang mengalami kesulitan belajar matematika adalah kekeliruan dalam belajar berhitung, kekeliruan dalam belajar geometri, dan kekeliruan umum dalam menyelesaikan soal cerita (Amaliyah, Rini, Hartantri, & Yuliani, 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar siswa dapat dilihat dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar matematika pada siswa kelas IV adalah minat dan semangat, motivasi dan sikap (kesiapan siswa) (Hamidah & Ain, 2022).

Penelitian ini berfokus pada studi kasus terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika di tingkat sekolah dasar. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan tersebut serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih dalam mengenai masalah kesulitan belajar matematika serta solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengidentifikasi dan menganalisis kesulitan belajar matematika yang dialami oleh siswa di tingkat sekolah dasar. Peneliti memilih dua kelas yang terdiri dari siswa dengan kesulitan belajar matematika sebagai objek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di kelas, wawancara mendalam dengan guru dan orang tua siswa, serta tes



diagnostik untuk menilai tingkat pemahaman siswa terhadap materi matematika. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola-pola kesulitan yang muncul, baik dari segi konsep yang belum dipahami maupun faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesulitan tersebut. Selain itu, analisis juga dilakukan untuk menggali solusi yang diterapkan oleh guru dalam mengatasi masalah tersebut, serta dampak dari strategi pembelajaran yang digunakan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai tantangan yang dihadapi siswa dan menyarankan pendekatan yang lebih adaptif untuk mendukung mereka dalam belajar matematika.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa kesulitan belajar matematika pada siswa disebabkan oleh beberapa faktor yang saling terkait, baik faktor internal maupun eksternal. Dari segi internal, sebagian besar siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika memiliki kendala dalam memahami konsep-konsep dasar seperti operasi hitung, pecahan, dan geometri. Hal ini berkaitan dengan rendahnya kemampuan pemahaman abstrak mereka, yang menghambat proses penguasaan materi yang lebih kompleks. Siswa sekolah dasar umumnya masih mengalami kesulitan untuk memahami matematika yang bersifat abstrak karena perkembangan kognitif mereka selama usia sekolah dasar (Husna, Rezani, Syahrial, & Noviyanti, 2022). Selain itu, rendahnya motivasi dan rasa percaya diri siswa juga menjadi faktor penting yang memengaruhi kesulitan mereka dalam belajar matematika. Siswa yang merasa tidak mampu atau kurang percaya diri cenderung menghindari tugas-tugas yang berkaitan dengan matematika, sehingga memperburuk kesulitan mereka (Kurniani Ningsih, Amaliyah, & Puspita Rini, 2021).

Faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika pada siswa antara lain adalah metode pengajaran yang kurang variatif dan cenderung bersifat klasikal, yang tidak mampu mengakomodasi kebutuhan belajar individu siswa. Faktor internal termasuk sikap siswa terhadap pembelajaran, kecerdasan siswa, motivasi siswa, dan minat siswa. Faktor eksternal termasuk pendekatan guru, media pembelajaran, sarana dan prasarana sekolah, dan lingkungan keluarga (Zuliani & Puspita Rini, 2021). Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang paling efektif, guru harus inovatif dan terus berusaha meningkatkan metode pembelajaran di kelas mereka (Cahyani Permatasari et al., 2023). Hal ini menyebabkan siswa yang memiliki kemampuan belajar yang berbeda-beda merasa kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran. Di samping itu, kurangnya dukungan dari orang tua juga turut berkontribusi terhadap rendahnya pemahaman siswa terhadap materi matematika. Siswa yang tidak mendapatkan bantuan atau dorongan di rumah cenderung merasa terisolasi dalam upaya mereka memahami materi yang sulit. Siswa sering mengalami kesulitan belajar matematika di setiap sekolah. Hal ini dikarenakan siswa tidak memahami materi yang sudah diberikan (Rosanti, Tahir, & Maulyda, 2022). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa mengalami tiga jenis kesulitan belajar matematika yaitu kesulitan memahami ide, kesulitan dengan keterampilan, dan kesulitan memecahkan masalah (Klorina & Juandi, 2022).

Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika terfokus pada pendekatan pembelajaran diferensiasi dan penggunaan alat peraga yang memudahkan siswa dalam memahami konsep matematika. Sangat penting bagi guru



untuk memahami kesulitan yang dihadapi siswa dalam pelajaran matematika agar mereka dapat menggunakan pengetahuan ini untuk memperbaiki proses belajar mengajar mereka (Sari & Madio, 2021). Penerapan pendekatan pembelajaran diferensiasi terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih inklusif, di mana siswa diberikan kesempatan untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan cara yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan memberikan tugas yang bervariasi dan menggunakan media yang menarik, siswa dapat lebih mudah terlibat aktif dalam pembelajaran dan mengatasi kesulitan mereka. Kurangnya penggunaan media yang dapat mendukung atau memperjelas materi sehingga siswa mudah memahami apa yang disampaikan. Selain itu, pendekatan yang digunakan guru saat mengajar tidak banyak berbeda dan menyebabkan siswa jenuh dengan cepat (Andri, Dore, & Lina, 2020). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika karena guru tidak menggunakan media pembelajaran dengan baik dan orang tua tidak memberikan perhatian yang cukup (Heryanto, Sembiring, & Togatorop, 2022). Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa siswa yang terindikasi kesulitan belajar matematika tidak selalu mendapat perhatian dari orang tua di rumah (Andri, Wibowo, & Agia, 2020).

Meskipun strategi-strategi ini menunjukkan hasil yang positif, masih ada tantangan dalam menerapkannya secara konsisten di setiap kelas. Guru perlu lebih memperhatikan pemetaan kesulitan belajar siswa secara lebih mendalam dan merancang aktivitas yang dapat mengakomodasi perbedaan kemampuan. Siswa mungkin mengalami kesulitan belajar karena guru yang tidak memiliki kemampuan yang diperlukan, atau guru yang memiliki hubungan yang buruk dengan siswanya (Kholil & Zulfiani, 2020). Kesulitan belajar yang dialami siswa meliputi kesulitan memahami konsep dan kesulitan memecahkan masalah pada soal cerita (Choirina Muqtafia, Indah Kurniawati, Maulina Amanda, & Setiawaty, 2022). Selain itu, dukungan dari orang tua sangat penting untuk memperkuat proses pembelajaran di sekolah, dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya matematika dan cara-cara mendampingi anak belajar di rumah. Lingkungan keluarga dapat mempengaruhi proses belajar siswa di rumah (Alfiah, Hartatik, Nafiah, & Sunanto, 2021). Mengajar matematika dengan cara yang menyenangkan, menggunakan banyak media pembelajaran, membangun kerja sama dengan orang tua, dan memperbanyak latihan soal adalah semua cara yang dapat dilakukan (Audina & Dewi, 2021). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sebelum memberikan rumus yang akan digunakan, guru harus memberikan pemahaman konsep dasar matematika. Dengan karakteristiknya mata pelajaran matematika sangat memungkinkan siswa menghadapi kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan soal matematika (Fajar Rizqi, Adilla, Sulistiyawati, & Taufiqurrohman, 2023).

Kesulitan belajar matematika pada siswa dapat diatasi dengan penerapan pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif, serta keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung proses belajar siswa di rumah. Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep matematika, penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam pembelajaran matematika (Ayu, Ardianti, & Wanabuliandari, 2021). Pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar akan membantu pendidik dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk mendukung siswa dalam menguasai materi matematika. Pembelajaran berkualitas memerlukan hubungan yang baik antara guru dan siswa. Jika hubungan ini terbentuk dengan baik, guru akan lebih mudah mengantisipasi dan menyampaikan konsep pembelajaran kepada siswa mereka (Sidik, Maftuh, & Salimi, 2021).



Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar matematika pada siswa sekolah dasar disebabkan oleh kombinasi faktor internal, seperti rendahnya kemampuan memahami konsep dasar dan kurangnya motivasi, serta faktor eksternal seperti metode pengajaran yang kurang variatif dan minimnya dukungan dari lingkungan keluarga. Pendekatan pembelajaran yang kurang memperhatikan perbedaan kemampuan siswa turut memperparah kesulitan yang dialami. Namun, melalui penerapan strategi pembelajaran diferensiasi dan penggunaan media konkret, siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman konsep matematika serta partisipasi aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, disarankan agar guru lebih peka terhadap kebutuhan belajar masing-masing siswa dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang beragam dan menyenangkan. Selain itu, penting bagi pihak sekolah untuk melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran, baik melalui komunikasi rutin maupun pelatihan sederhana mengenai cara mendampingi anak belajar di rumah, sehingga tercipta sinergi antara sekolah dan rumah dalam mendukung keberhasilan belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Alfiyah, Z. N., Hartatik, S., Nafiah, & Sunanto. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Secara Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3142–3149.
- Amaliyah, A., Rini, C. P., Hartantri, S. D., & Yuliani, S. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri Taman Cibodas Kecamatan Periuk Kota Tangerang. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 2(1), 11. <https://doi.org/10.31000/ijoe.v2i1.3228>
- Andri, Dore, O. J., & Lina, A. H. (2020). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Nanga Kantuk. *J-PiMat (Jurnal Pendidikan Matematika)*, 2(1), 158–167.
- Andri, Wibowo, D. C., & Agia, Y. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Kelas V Sd Negeri 25 Rajang Begantung Ii. *J-PiMat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 231–241. <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v2i2.869>
- Anindya, S., Sunarsih, D., & Saefudin Wahid, F. (2022). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika pada Peserta Didik Diskalkulia. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 3(02), 123–132. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v3i02.663>
- Audina, R., & Dewi, D. F. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 105364 Lubuk Rotan. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Sosiety*, 1(3), 147–158. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v1i3.102>
- Ayu, S., Ardianti, S. D., & Wanabuliandari, S. (2021). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1611–1622.
- Cahyani Permatasari, A., Atika Sari, J., Winanda, T., Ihzan Saputra, R., Annisa, P., & Fitriani, E. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Matematika dalam Menyelesaikan Soal. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 421–423. Retrieved from <https://univpgri->



palembang.ac.id/

- Choirina Muqtafia, A., Indah Kurniawati, A., Maulina Amanda, F., & Setiawaty, R. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Matematika dan Cara Mengatasinya Pada Siswa Sekolah Dasar : Tinjauan Literature Review. *Seminar Nasional Lppm Ummat*, 1(0), 296–309. Retrieved from <http://journal.ummat.ac.id/index.php/semnaslppm/article/view/9660>
- Elastika, R. W., Sukono, & Dewanto, S. P. (2021). Analysis of factors affecting students' mathematics learning difficulties using sem as information for teaching improvement. *International Journal of Instruction*, 14(4), 281–300. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14417a>
- Fajar Rizqi, A., Adilla, B. L., Sulistiyawati, E., & Taufiqurrohman. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar Dan Alternatif Pemecahannya. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 481–488. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i1.588>
- Fauziah, R., & Puspitasari, N. (2022). Kesulitan Belajar Matematika Siswa SMA pada Pokok Bahasan Persamaan Trigonometri di Kampung Pasanggrahan. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 325–334. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i2.1876>
- Hamidah, N., & Ain, S. Q. (2022). Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(1), 321–332.
- Harefa, D. (2022). Student Difficulties in Learning Mathematics. *AFORE : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 78–86. <https://doi.org/10.57094/afore.v1i2.431>
- Heryanto, H., Sembiring, S. B. S., & Togatorop, J. B. T. (2022). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *Curere*, 6(1), 45–54.
- Husna, E. N., Rezani, R. M., Syahrial, & Noviyanti, S. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Di sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling, Volume 1 N(2)*, 79. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Jayanti, I., Arifin, N., & Nur, D. R. (2020). Analisis faktor internal dan eksternal kesulitan belajar matematika di sekolah dasar. *Sistema: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 2. Retrieved from <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/sjp>
- Kholil, M., & Zulfiani, S. (2020). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Da'watul Falah Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 1(2), 151–168. <https://doi.org/10.35719/educare.v1i2.14>
- Klorina, M. J., & Juandi, D. (2022). Kesulitan Belajar Matematika Siswa di Indonesia Ditinjau dari Self-Efficacy: Systematic Literature Review (SLR). *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 7(2), 181–192. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v7i2.6435>
- Kurniani Ningsih, S., Amaliyah, A., & Puspita Rini, C. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Berajah Journal*, 2(1), 44–48. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.48>
- Pramesti, C., & Prasetya, A. (2021). Analisis Tingkat Kesulitan Belajar Matematika Siswa



- dalam Menggunakan Prinsip Matematis. *Edumatica : Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(02), 9–17. <https://doi.org/10.22437/edumatica.v11i02.11091>
- Rosanti, A., Tahir, M., & Maulyda, M. A. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan Pada Kelas II di SDN 3 Pringgajurang. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1490–1495. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.812>
- Sari, L. K., & Madio, S. S. (2021). Kesulitan Belajar Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Jarak Jauh. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3), 409–420. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i3.945>
- Sidik, G. S., Maftuh, A., & Salimi, M. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Usia 6-8 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2179–2190. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1137>
- Zuliani, R., & Puspita Rini, C. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Sdn Karawaci 11. *NUSANTARA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(3), 478–488. Retrieved from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>